

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan mengurai hal-hal mengenai metode dan teknik penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Bab ini mencakup pembahasan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dari variabel yang terkait, instrumen penelitian, validitas penelitian, teknik penelitian, prosedur penelitian dan teknik pengolahan data. Berikut adalah penjelasan secara terperinci.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada umumnya sebuah penelitian memiliki tujuan tertentu, baik untuk menemukan, membuktikan ataupun mengembangkan suatu pengetahuan, sehingga penelitian tersebut akan mendapatkan hasil yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang diteliti. Sebuah metode diperlukan dalam pelaksanaan sebuah penelitian, agar cara kerja proses penelitian lebih tersusun guna mencapai tujuan dari penelitian tersebut.

Penelitian merupakan kegiatan yang tersusun untuk mencapai suatu tujuan. Hal tersebut seirama dengan yang dipaparkan dalam KBBI, yang mengungkapkan bahwa penelitian adalah “kegiatan pengumpulan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum”

(2008: 1480). Terdapat suatu pendekatan dan metode di dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini pun terdapat suatu pendekatan, yaitu pendekatan deskriptif analisis, yang merupakan “suatu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang seperti meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas pada masa sekarang” (Surakhmad, 1990:139). Kemudian, terdapatnya metode penelitian yang merupakan cara ilmiah dalam pemecahan suatu masalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil data, dilaksanakan secara sistematis dan terencana dengan cermat. Hal ini didukung oleh uraian yang diutarakan Sugiyono (2010: 3), bahwa metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Azwar dalam Novarita (2009: 44) mengemukakan bahwa ‘seorang peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan mungkin dilaksanakan (*feasible*) guna mencapai tujuan penelitiannya’. Hal tersebut dapat diartikan kembali, bahwa seorang peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitiannya.

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Metode ini dipilih guna mengetahui hasil perlakuan secara akurat, karena dapat membandingkan antara keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

3.1.2 Desain Penelitian

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, maka dalam penelitian ini, jenis metode penelitian eksperimen yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Peneliti hanya akan menggunakan kelas eksperimen tanpa kelas pembanding, atau dikenal dengan *one-group pretest-posttest design*. Hal tersebut senada dengan paparan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 109), bahwa “tidak terdapat variabel kontrol dalam *one-group pretest-posttest design*”.

Desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Keterangan :

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

x = *treatment* (perlakuan)

(Sugiyono, 2010:111)

Desain penelitian yang telah diutarakan di atas akan melalui tiga tahapan, antara lain:

- 1) Mengadakan *pretest* (O_1), bertujuan untuk mengukur variabel terkait sebelum memberikan *treatment*;
- 2) Memberikan *treatment* (x), berupa penerapan metode Mnemonik teknik Loci dalam penggunaan verba bahasa Perancis; dan
- 3) Mengadakan *posttest* (O_2), bertujuan untuk mengukur variabel terkait setelah diberikan *treatment*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Definisi populasi menurut Sugiyono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari...” (2010: 297). Dari paparan tersebut, dapat diartikan kembali bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi tahun ajaran 2011/2012.

3.2.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian berkaitan erat dengan populasi penelitian, sebab sampel merupakan bagian dari populasi. Senada dengan apa yang dikemukakan Setiadi (2010: 40) bahwa sampel adalah “...yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data atau subjek penelitian”. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi tahun ajaran 2011/2012, yang diambil secara acak.

3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, selayaknya terdapat variabel yang akan diteliti. Seperti halnya pada penelitian ini yang mempunyai variabel penelitian. Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (2010: 61).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan kembali bahwa variabel penelitian merupakan suatu atau berbagai hal yang dijadikan objek yang kemudian akan diteliti guna mendapatkan kesimpulan hasil penelitian.

Variabel penelitian mempunyai beberapa macam variabel, diantaranya adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau yang lebih dikenal sebagai variabel bebas, merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”. Kemudian variabel dependen atau yang dikenal sebagai variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2010:61). Hal tersebut dapat disimpulkan kembali, bahwa variabel bebas adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab munculnya variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang muncul akibat variabel bebas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (variabel x) adalah metode Mnemonik teknik Loci.
- b. Variabel terikat (variabel y) adalah penguasaan verba bahasa Perancis.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam hal ini merupakan penjabaran dari hal-hal yang terkait dengan penelitian ini, dimaksudkan untuk memaparkan pokok-pokok penting pada judul penelitian yang diteliti agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud. Pendapat yang

mendukung hal tersebut adalah definisi operasional yang diutarakan oleh Azwar (2003: 74), bahwa ”definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang disusun berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati”. Peneliti menginterpretasikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, sebagai berikut:

1) Efektivitas

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas yang terdapat dalam situs <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektivitas/>, yang menjelaskan bahwa “efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”, menurut Hidayat (1986). Adapun pengertian efektivitas menurut Prasetyo Budi Saksono (1984) adalah “efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input”.

Dari berbagai pengertian yang terpapar tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas di dalam penelitian adalah pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya hingga menunjukkan seberapa jauh target (keefektifan) yang dicapai, dalam hal ini adalah pengaruh metode Mnemonik teknik Loci terhadap pembelajaran verba bahasa Perancis.

2) Pembelajaran metode Mnemonik teknik Loci

Definisi pembelajaran dalam hal ini adalah cara mengaplikasikan suatu metode dalam proses pembelajaran, dengan kata lain penggunaan sebuah metode pembelajaran. Adapun metode Mnemonik adalah suatu metode pengajaran yang menggunakan teknik mengingat suatu informasi secara cepat, yang mana teknik yang digunakan adalah teknik Loci, yaitu menghubungkan lokasi yang dikenal dengan informasi yang akan diingat melalui visualisasi gambar untuk membantu mengingat secara cepat suatu informasi. Maka, pembelajaran metode Mnemonik teknik Loci adalah penggunaan sebuah teknik pembelajaran dengan cara mengasosiasikan suatu informasi yang akan diingat dengan visualisasi gambar yang ditempatkan pada lokasi-lokasi tertentu dalam suatu proses pembelajaran di kelas.

3) Verba

Verba merupakan kata yang memaparkan sebuah proses, perbuatan, atau keadaan, juga dikenal sebagai kata kerja. Dalam penelitian ini, verba yang dimaksud adalah verba bahasa Perancis, dalam bahasa Perancis disebut *le verbe*, yaitu kata kerja bahasa Perancis, terutama verba yang berhubungan dengan tema identitas diri.

Jadi, efektivitas metode Mnemonik teknik Loci dalam pembelajaran verba bahasa Perancis adalah sejauh mana keberhasilan (keefektifan) metode Mnemonik teknik Loci dalam upaya meningkatkan kemampuan menggunakan verba bahasa

Perancis, terutama verba yang berhubungan dengan tema identitas diri, siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi tahun ajaran 2011/2012.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam upaya mengumpulkan data dalam penelitian yang kemudian akan dianalisis hingga menghasilkan hasil penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Tes

Arikunto (2006:223) mengungkapkan bahwa tes merupakan “data yang diungkapkan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu fakta, pendapat, dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti digunakan tes”.

Adapun tes yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest*, dimana *treatment* ditempatkan di antara *pretest* dan *posttest*. Dalam hal ini, *pretest* merupakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penggunaan verba bahasa Perancis sebelum menggunakan metode Mnemonik teknik Loci, dan *posttest* berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penggunaan verba bahasa Perancis setelah menggunakan metode Mnemonik teknik Loci. Kemudian bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian dalam bentuk soal jawaban singkat berjumlah masing-masing 20 soal untuk tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

b. Angket

Angket merupakan lembar pertanyaan yang bertujuan mendapat respon siswa sebagai objek penelitian. Hal senada diutarakan oleh Arikunto (2006:151), bahwa angket yaitu “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui”. Angket dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui respon siswa (responden) terhadap penggunaan metode Mnemonik teknik Loci.

c. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan kegiatan pengumpulan data guna menambah informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian melalui berbagai bahan pustaka yang dikemukakan oleh para ahli, baik yang bersumber dari buku, internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan. Sebab “semua penelitian bersifat ilmiah, maka semua peneliti harus berbekal teori yang berfungsi memperjelas masalah yang diteliti...”(Sugiyono, 2010:85).

3.6 Validitas Penelitian

Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel penelitian yang diteliti secara tepat. Hal ini didukung oleh pernyataan yang dipaparkan oleh Sugiyono (2010:363), bahwa “validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian

dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Pendapat lain mengenai validitas, dikemukakan oleh Tagliante (2006: 26), bahwa

...un test doit être valide. C'est-a-dire qu'il doit mesurer exactement et exclusivement ce qu'il est censé mesurer. Il doit donc y avoir correspondance entre le contenu du test et l'objectif du visé, mais aussi entre l'objectif du test et l'objectif de l'apprentissage.

Pendapat yang diutarakan oleh Tagliante tersebut dapat diartikan bahwa sebuah tes haruslah valid, yaitu dapat menguji apa yang semestinya diuji, kemudian tes tersebut juga harus mengandung kesesuaian baik antara isi tes dan tujuan penelitian serta kesesuaian antara tujuan tes tersebut diujikan dengan tujuan pembelajaran

Maka, dari kedua pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tes yang valid dalam sebuah instrumen penelitian adalah dapat mengungkapkan hasil data secara tepat dan sesuai antara isi tes, tujuan penelitian hingga tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, sebagai proses pengembangan instrumen, sebelum dilakukan tes kepada siswa, peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan dua dosen pembimbing dari Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI, dengan tujuan agar dapat mengetahui kesesuaian instrumen penelitian dengan kemampuan siswa yang menjadi responden pada penelitian ini serta kesesuaian terhadap kurikulum pembelajaran yang sedang digunakan oleh siswa tersebut.

Kegiatan selanjutnya peneliti adalah mengajukan instrumen penelitian tersebut kepada dua orang dosen sebagai tenaga ahli penimbang (*expert judgement*) untuk mengevaluasi dan mengesahkan instrumen penelitian untuk digunakan dalam penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan langkah-langkah penelitian yang berfungsi sebagai perencanaan atau persiapan sebelum melakukan proses penelitian secara langsung di lapangan. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1) Tinjauan pustaka;

Langkah ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi atau sumber-sumber relevan yang menunjang penelitian yang diteliti sehingga dapat merumuskan masalah penelitian.

2) Menyusun proposal penelitian;

Langkah ini menyusun secara sistematis tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dalam sebuah proposal penelitian.

3) Mengajukan proposal penelitian;

Langkah ini mengajukan proposal penelitian yang telah disusun untuk diajukan dalam seminar yang selanjutnya akan disahkan oleh para penguji.

4) Menyusun instrumen penelitian; dan

Langkah ini merupakan kegiatan membuat instrumen penelitian yang selanjutnya akan dipakai dalam proses penelitian guna mendapatkan hasil data.

5) Mengesahkan instrumen.

Langkah ini merupakan kegiatan berkonsultasi kepada tenaga ahli penimbang (*expert judgement*) guna menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian, yang selanjutnya disahkan sehingga dapat digunakan dalam proses penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Terdapat beberapa langkah dalam tahap proses pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

1) *pretest*;

Pretest merupakan langkah awal dalam tahap ini, yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi siswa X SMA Negeri 6 Cimahi dalam penggunaan verba bahasa Perancis sebelum menggunakan metode Mnemonik teknik Loci. Instrumen penelitian yang digunakan dalam langkah ini berupa tes esai dengan tema identitas diri, yang berjumlah 20 soal.

2) *treatment*; dan

Treatment merupakan kegiatan peneliti dalam memaparkan secara jelas seputar metode Mnemonik teknik Loci dalam penggunaan verba bahasa Perancis bertemakan identitas diri. Instrumen penelitian yang digunakan dalam langkah ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran guna proses pembelajaran tersusun dan terarah, yang

dilengkapi oleh evaluasi tes esai berisi 10 soal diakhir proses pembelajaran.

3) *posttest*.

Posttest adalah kegiatan akhir dari tahap ini, yaitu kegiatan memberikan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi dalam penggunaan verba bahasa Perancis setelah menggunakan metode Mnemonik teknik Loci. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes esai dengan tema identitas diri, yang berjumlah 20 soal.

3.7.3 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan susunan kegiatan yang dilakukan ketika proses penelitian berlangsung. Adapun paparan secara rinci adalah sebagai berikut:

1) pertemuan pertama (1x45 menit)

- melakukan kegiatan eksplorasi apersepsi: memberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat penelitian; dan menanyakan sejauh mana proses pembelajaran bahasa Perancis di kelas.
- melakukan kegiatan elaborasi: menyajikan penjelasan mengenai verba-verba bahasa Perancis yang bertemakan identitas diri, guna mengingatkan kembali pengetahuan siswa mengenai penguasaan verba bahasa Perancis; menggunakan metode ceramah dan tanya jawab; memberi contoh-contoh kalimat sederhana bertemakan identitas diri; dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

- melakukan kegiatan konfirmasi: memberikan evaluasi berupa tes jawaban singkat berjumlah 20 soal, yang tersaji dalam *pretest*.

2) pertemuan kedua (1x50 menit)

- melakukan kegiatan eksplorasi apersepsi: memberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat penelitian; dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- melakukan kegiatan elaborasi: menyajikan penjelasan mengenai verba-verba bahasa Perancis yang bertemakan identitas diri dengan menggunakan metode Mnemonik teknik Loci dan tanya jawab; memasang poster-poster berkenaan dengan teknik pembelajaran di dalam kelas; memberi contoh-contoh kalimat sederhana bertemakan identitas diri; dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- melakukan kegiatan konfirmasi: memberikan evaluasi berupa tes jawaban singkat berjumlah 10 soal; dan mengulas tes evaluasi tersebut secara bersama-sama.
- melakukan refleksi dengan melibatkan siswa dalam hal pemahaman mengenai metode Mnemonik teknik Loci dan verba bahasa Perancis dengan tema identitas diri
- memberikan tes akhir (*posttest*) berjumlah 20 soal uraian singkat; dan memberikan angket penelitian kepada siswa.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengkaji hasil data yang telah terkumpul. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau lain sumber data lain terkumpul, yang kegiatannya berupa: mengelompokkan dan mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (2010: 207).

Pengertian di atas dapat diartikan kembali bahwa analisis data merupakan rangkaian kegiatan dalam mengolah hasil data yang diperoleh dari siswa sebagai responden atau sumber data lain yang telah terkumpul guna mendapatkan hasil yang dapat digunakan untuk rumusan masalah serta menguji hipotesis dari penelitian yang diteliti. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010: 207), bahwa rangkaian-rangkaian kegiatan yang terdapat dalam proses analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Terdapat dua jenis teknik analisis data yang terdapat dalam penelitian ini, yakni teknik analisis data tes dan teknik analisis data angket. Berikut penjelasan secara rinci.

3.8.1 Teknik Analisis Data Tes

Data yang diperoleh dari tes, yaitu menjawab soal uraian mengenai penggunaan verba bahasa Perancis bertemakan identitas diri merupakan data primer, sedangkan data yang didapat dari angket merupakan data sekunder. Kegiatan menganalisis data adalah hal yang dilakukan oleh peneliti setelah hasil data terkumpul. Analisis data yang merupakan kegiatan mengklasifikasikan serta merumuskan data guna menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif, yaitu salah satu teknik analisis dengan cara menguraikan data yang diperoleh dalam berbagai bentuk sajian. Hal tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh Sugiyono, bahwa

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul dalam sajian seperti: tabel; grafik; diagram; perhitungan modus; median dan mean; perhitungan rata-rata dan standar deviasi; dan perhitungan persentase, yang dipaparkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (2010: 207).

Berdasarkan paparan di atas, data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diuraikan dalam bentuk data secara deskriptif. Adapun pedoman penilaian analisis hasil tes uraian mengenai verba bahasa Perancis dengan tema identitas diri, diadaptasi dari penjabaran Sudjana (2005: 44) yaitu penilaian tes uraian bentuk soal jawaban singkat. Dalam hal ini, jenis tes yang digunakan adalah melengkapi kalimat rumpang dengan menggunakan verba bahasa Perancis yang tersaji.

Tabel 3.1
Skala Penilaian

Kriteria	Skor	Skor maksimal
Penggunaan verba yang tepat dalam segi gramatikal dan makna	1	2
Penggunaan verba yang tepat dalam segi ortografi	1	

Skala penilaian tersebut diadaptasi dari situs http://www.synapse-fr.com/descr_technique/A_propos_des_correcteurs.htm, mengenai segi penilaian tes bahasa Perancis yang mencakup segi gramatikal, ortografi dan makna. Skala penilaian tersebut digunakan dalam penilaian terhadap tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang berjumlah masing-masing 20 soal.

Adapun cara untuk mencari nilai rata-rata, peneliti menggunakan rumus, yaitu:

- a) mencari nilai rata-rata (mean) *pretest* (O_1) ;

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

keterangan :

\bar{x} : rata-rata (mean)

Σx : jumlah seluruh skor

N : banyaknya subjek

- b) mencari nilai rata-rata (mean) *posttest* (O_2) ;dan

$$\bar{y} = \frac{\Sigma y}{N}$$

keterangan :

\bar{y} : rata-rata (mean)
 Σx : jumlah seluruh skor
 N : banyaknya subjek

(Sudjana, 2005:109)

- c) menghitung taraf signifikansi perbedaan dua mean dengan cara menghitung nilai t_{hitung} menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

d : $y-x$

Md : mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subjek

df : atau db adalah $N-1$

3.8.2 Teknik Analisis Data Angket

Angket dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui respon siswa (responden) terhadap penggunaan metode Mnemonik teknik Loci. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket disusun dengan berpedoman pada aspek-aspek yang menjadi sasaran angket, yang dipaparkan dalam tabel kisi-kisi penilaian angket.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Penilaian Angket

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal	Persentase
1	Ketertarikan terhadap bahasa Perancis	1	1	5%
2	Kesulitan yang didapatkan dalam mempelajari bahasa Perancis	2	2,3	10%
3	Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan tersebut	1	4	5%
4	Pengalaman dan pendapat siswa mengenai verba bahasa Perancis	1	5	5%
5	Ketertarikan belajar verba bahasa Perancis	1	6	5%
6	Pendapat siswa tentang penggunaan teknik pembelajaran	2	7,8	10%
5	Pengetahuan dan pengalaman siswa tentang metode Mnemonik teknik Loci	4	9,10,11,12	20%
6	Ketertarikan menggunakan metode Mnemonik teknik Loci	1	13	5%
7	Pendapat siswa tentang kesesuaian antara metode Mnemonik teknik Loci dengan penggunaan verba bahasa Perancis	3	14, 15,16	15%
8	Kelebihan dan kekurangan metode Mnemonik teknik Loci dalam pembelajaran penggunaan verba bahasa	2	17,18	10%
9	Kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan metode Mnemonik teknik Loci dalam pembelajaran penggunaan verba bahasa Perancis	1	19	5%
10	Saran	1	20	5%
Jumlah		20	20 soal	100%

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut berbentuk soal pilihan ganda, sehingga siswa (responden) dapat langsung memilih jawaban yang dapat mewakili diri mereka, serta beberapa soal uraian. Adapun perhitungan persentase terhadap angket penelitian yang digunakan tersebut menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Jumlah jawaban

N= Jumlah responden

Perhitungan persentase angket ini berdasarkan pada tabel penafsiran persentase jawaban di bawah ini:

Tabel 3.3
Penafsiran Persentase Jawaban Angket

0%	Tidak ada yang menjawab
1-24%	Sebagian kecil yang menjawab
25-49%	Hampir setengahnya yang menjawab
50%	Setengahnya yang menjawab
51-74%	Lebih dari setengahnya yang menjawab
75-99%	Hampir seluruhnya menjawab
100%	Seluruhnya menjawab

(Sudjana, 2005: 131)

3.9 Lembar Observasi Aktivitas Peneliti dan Responden

Lembar observasi ini merupakan penjabaran kegiatan peneliti dalam proses penelitian. Hal ini dilakukan guna melihat sejauh mana kinerja peneliti dalam pelaksanaan proses penelitian, serta tingkat keaktifan siswa dalam proses penelitian. Pedoman observasi berbentuk observasi berstruktur ini merujuk pada pedoman penilaian Program Latihan Profesi (PLP) Kependidikan UPI 2010. Berikut adalah paparan secara rinci mengenai observasi aktivitas peneliti dan responden.

Tabel 3.4
Format Observasi Aktivitas Peneliti

No	Aspek dan Kriteria Penilaian	Perlakuan		KET
		Ya	Tidak	
1	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan			
2	Sikap Peneliti dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik			
3	Penguasaan Materi Pembelajaran a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional			

4	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario) a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP <i>treatment</i> b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan			
5	Penggunaan Media Pembelajaran a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam mengoperasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran			
6	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP <i>treatment</i> c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang			
7	Kemampuan Menutup Pelajaran a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya			

Tabel 3.5
Format Observasi Aktivitas Responden

No	Kriteria dan Aspek penilaian	Jumlah Siswa (%)	Ket
1	Siswa menyimak penjelasan guru		
2	Siswa berinteraksi dengan kelompoknya		
3	Siswa aktif berbagi dan mengemukakan pendapat		
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
5	Siswa mengerjakan tugas		